

INTISARI

Latar Belakang : IMS adalah infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual, serta dari ibu ke anak selama kehamilan, persalinan, dan menyusui. Peningkatan kasus IMS remaja disebabkan oleh keterbatasan akses informasi dan layanan kesehatan. Remaja perempuan menjadi kelompok rentan terutama saat bencana. Oleh karena itu, penting bagi remaja perempuan (siswi SMA) untuk mendapatkan informasi yang memadai dan video “VISTI” dapat diterapkan meningkatkan pengetahuan mereka tentang IMS di KRB.. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan IMS dengan media Video terhadap skor pengetahuan siswi SMA di KRB. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental One Group Pre Test-Post Test design*. Sampel penelitian terdiri dari 46 remaja yang dipilih menggunakan *purpose sampling*, dengan intervensi berupa pendidikan kesehatan melalui Video IMS. Intervensi dilakukan selama 14 hari, dengan *Pre-test* pada hari pertama, *Post-test 1* segera setelah intervensi, dan *Post-test 14* hari setelah *Post-test 1*. Kuesioner pengetahuan tentang IMS sudah valid dan reliabel. Analisis data menggunakan *Paired t-Test* dan Uji Pearson. **Hasil:** Skor pengetahuan dari pretest ke *Post-test 1* mengalami kenaikan signifikan, dari pretest ke *Post-test 2* juga mengalami kenaikan signifikan, namun dari *Post-test 1* ke *Post-test 2* mengalami penurunan skor tanpa pengaruh signifikan. Tidak ada hubungan signifikan antara selisih rata-rata skor dari *Post-test 2* ke *Post-test 1*. Tidak ada perbedaan signifikan skor *Post-test 2* antara kelompok yang mengakses informasi tambahan dan yang tidak. **Kesimpulan:** Video ini dapat menjadi media alternatif untuk meningkatkan pengetahuan siswi baik secara mandiri maupun melalui intervensi di sekolah. Penting bagi siswi SMA atau remaja perempuan untuk memperbarui informasi mengenai kesehatan reproduksi, terutama dalam pencegahan serta peningkatan kesadaran terhadap IMS.

Kata Kunci: IMS, pengetahuan, pendidikan kesehatan, remaja, siswi, video

ABSTRACT

Background: : STIs are infections transmitted through sexual intercourse, as well as from mother to child during pregnancy, childbirth, and breastfeeding. The increase in adolescent STI cases is due to limited access to information and health services. Adolescent girls are especially vulnerable during disasters. Therefore, it is important for adolescent girls (high school students) to get adequate information and the "VISTI" video can be applied to increase their knowledge about STIs in KRB. **Objective:** to determine the effect of STI health education with video media on the knowledge score of high school students in KRB. **Methods:** This study used *Pre-Experimental One Group Pre Test-Post Test design* method. The study sample consisted of 46 adolescents selected using *purpose sampling*, with an intervention in the form of health education through STI Videos. The intervention was conducted for 14 days, with *Pre-test* on the first day, *Post-test 1* immediately after the intervention, and *Post-test 14* days after *Post-test 1*. The STI knowledge questionnaire was valid and reliable. Data analysis used *Paired t-Test* and Pearson test. **Results:** Knowledge scores from pretest to *Post-test 1* increased significantly, from pretest to *Post-test 2* also increased significantly, but from *Post-test 1* to *Post-test 2* decreased without significant effect. There was no significant relationship between the mean difference in scores from *Post-test 2* to *Post-test 1*. There was no significant difference in *Post-test 2* scores between the groups that accessed additional information and those that did not. **Conclusion:** This video can be an alternative media to increase the knowledge of female students both independently and through intervention in schools. It is important for high school students or adolescent girls to update information about reproductive health, especially in the prevention and awareness of STIs.

Keywords: STI, knowledge, health education, adolescent, student, video